

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia dini ialah fase yang amat krusial dimana fase ini pembentukan aspek kognitif, motorik, dan sosial emosional. Salah satu aspek yang mempunyai pengaruh erat pada pertumbuhan sosial dan emosional anak adalah bahasa, Khususnya kemampuan komunikasi anak. Jika anak mengalami keterlambatan bicara (*Speech delay*) maka tidak hanya menjadi tantangan dalam komunikasi verbal namun juga dapat berpotensi menjadi hambatan dalam perkembangan sosial emosional serta menjalin hubungan interpersonal yang sehat.

Pada tingkat Taman kanak-kanak, anak-anak mulai belajar berinteraksi secara kompleks baik dengan teman sebayanya maupun guru. Namun bagi anak yang terindikasi menghadapi keterlambatan bicara (*Speech delay*) tentu proses ini menjadi tantangan tersendiri. Mungkin anak mengalami kesulitan atau bahkan frustrasi karena mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri, beradaptasi serta berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Hal inilah yang dapat berdampak bagi perilaku sosial emosionalnya, contohnya seperti menarik diri dari lingkungan, tantrum serta kesulitan dalam bekerja sama dalam kelompok.

Dalam konteks ini, tentu keberadaan orang tua dan pendidik menjadi sangat penting. Orang tua berperan sebagai pendukung utama anak ketika berada di rumah dimana tugas orang tua ialah menjadi mediator emosi, menciptakan lingkungan yang aman dan suportif, menjadi fasilitator anak untuk mau berkomunikasi secara verbal, sedangkan pendidik memiliki peran yang penting dalam menciptakan strategi lingkungan belajar yang efektif serta suportif bagi anak, mendorong interaksi sosial yang positif, menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan orang tua serta mencari strategi untuk perkembangan komunikasi anak. Dengan adanya hubungan ini tentu menciptakan dinamika dalam perkembangan emosional anak.

Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti study kasus kepada anak yang mengalami *speech delay* yang berusia 6 tahun yang bernama AR (Nama disamarkan) yang mengalami gangguan dalam bicara dan bahasa sesuai dengan

perkembangan usianya. Anak tersebut belajar pada di lembaga TK Nasional yang bertempat di Donokerto Baru Gg C/No.3B. Dampak yang nampak dari anak ialah anak mengalami gangguan bicara atau disebut *Speech Delay*. AR terindikasi mengalami *speech delay* dikarenakan adanya gangguan bicara dimana pelafalan dan artikulasi kata yang di ucapkan kurang jelas jauh dari perkembangan anak seusianya. Disaat anak lain sudah bisa berbicara lancar dengan artikulasi yang jelas, Sedangkan AR masih berbicara dengan pelafalan yang sulit dipahami dengan artikulasi yang kurang jelas. Tentu hal ini juga berdampak bari perkembangan sosial emosioanl AR, dimana anak kesulitan dalam bersosialisasi dengan teman, rendahnya kepercayaan diri anak serta kesulitannya anak dalam mengungkapkan emosi dan perasaan.

Dari fakta diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana prespektif dari orang tua dan pendidik tentang perkembangan sosial emosional anak yang terindikasi mengalami *speech delay* tersebut. Maka dari itu judul dari penelitian ini adalah **“PRESPEKTIF ORANG TUA DAN PENDIDIK DALAM DINAMIKA PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK YANG TERINDIKASI SPEECH DELAY”**.

B. Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosioanl anak dengan *speech delay* :

1. Karena adanya gangguan dalam bicara menyebabkan anak mendapatkan penerimaan sosial yang berbeda.
2. Masih banyak orang tua dan pendidik yang kurang paham akan apa itu gangguan bicara atau *speech delay*, sehingga anak kurang mendapatkan fasilitas yang dibutuhkan.
3. Kesulitannya anak dalam mengungkapkan perasaan atau emosi sehingga menyebabkan anak mudah marah dan tantrum.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada perkembangan sosial emosional anak yang terindikasi *speech delay* berusia 5-6 thn yang bersekolah di TK Nasional Kota Surabaya :

1. Penelitian ini akan membahas tentang pentingnya peranan orang tua serta pendidik dalam memberikan fasilitas untuk perkembangan sosial emosi anak yang terindikasi *speech delay* pada usia 5-6 thn. Mencakup bagaimana keterlibatan orang tua dalam membimbing, mendidik serta memfasilitasi perkembangan sosial emosi anak.
2. Penelitian ini akan meneliti apa saja tantangan yang dihadapi oleh anak ketika mereka berinteraksi dengan lingkungan sosial.
3. Penelitian ini akan membahas bagaimana perkembangan sosial emosional anak yang terindikasi *speech delay*.

Dengan pembatasan masalah tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan fokus yang jelas serta mendalam tentang “Prespektif orang tua dan pendidik dalam dinamika perkembangan sosial emosional anak yang terindikasi *speech dela*.”

D. Rumusan Masalah

Dari rangkaian latar belakang diatas terdapat, maka permasalahan yang dapat peneliti rumuskan adalah :

1. Bagaimana prespektif orang tua mengenai perkembangan sosial emosional anak yang terindikasi *speech delay*?
2. Bagaimana pandangan pendidik tentang perkembangan sosial emosional anak yang terindikasi *speech delay*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini antara lain :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak yang terindikasi *speech delay*.
2. Menganalisa tentang bagaimana pandangan pendidik dan orang tua dalam

perkembangan sosial emosional anak yang terindikasi *speech delay*.

3. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang baik dan tepat agar dapat diterapkan oleh pendidik dan orang tua dalam membantu perkembangan sosial emosional anak yang terindikasi *speech delay*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara keseluruhan ada 2 yakni :

1. Secara teori penelitian ini dapat memberikan kontribusi teori tentang peranan orang tua dan pendidik dalam perkembangan sosial emosional anak yang terindikasi *speech delay*. Temuan penelitian ini bisa memperkaya literatur ilmiah mengenai bagaimana keadaan perkembangan anak yang terindikasi *speech delay*. Memang sudah banyak penelitian yang membahas bagaimana perkembangan sosial emosional anak yang terindikasi *speech delay* namun masih jarang penelitian yang membahas tentang bagaimana perspektif orang tua dan pendidik dalam dinamika perkembangan sosial emosional anak yang terindikasi *speech delay*.
2. Secara praktisi penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi orang tua dan pendidik mengenai pengaruh *speech delay* terhadap perkembangan sosial emosional anak. Dengan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh anak yang mengalami keterlambatan bicara. Maka orang tua dan pendidik dapat lebih memahami bagaimana kondisi ini mempengaruhi hubungan sosial emosional mereka dan bagaimana perkembangan sosial emosional mereka.